



MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN MADRASAH DIGITAL DI MTs NEGERI 6 PASURUAN

Dewi Fayruz Safitri¹

M. Ma'ruf²

Universitas PGRI Wiranegara¹²

Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Tembokrejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur
67118

Contact: 0881026280477 e-mail: dewifayruz99@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen menjadi tolok ukur kualitas pendidikan sehingga pendidikan yang bagus dapat dilihat dari bagaimana kepala madrasah dalam mengelola madrasah. Begitu pula dengan madrasah digital yang selalu terkait bagaimana manajemen kepala madrasah dan sudah saatnya madrasah mengikuti zaman yang sekarang sudah serba digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah digital di MTs Negeri 6 Pasuruan. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan observasi dan wawancara yang dilakukan di MTs Negeri 6 Pasuruan. Hasil penelitian ini kepala madrasah mampu dalam memajemen pengembangan madrasah digital dengan melakukan perencanaan dengan menentukan misi, sasaran, strategi dan anggaran. Kemudian melalui pengorganisasian dengan membagi kinerja terkait madrasah digital sesuai dengan porsi kemampuan sumber daya manusia di MTs Negeri 6 Pasuruan. Kemudian dalam segi pelaksanaan baik dalam pembelajaran dan sumber daya manusianya. Yang terakhir penevaluasian baik dari segi pembelajaran, media sosial dan sarana prasarana. Jadi, manajemen kepala madrasah sangat penting dalam mengembangkan madrasah digital.

Kata Kunci: manajemen, kepala madrasah, madrasah digital

ABSTRACT

Management is a benchmark for the quality of education so that good education can be seen from how the madrasa head manages his madrasa. Likewise with digital madrasas, it is always related to how the madrasa head is managed and it is time for madrasas to follow the era which is now completely digital. This research aims to find out how the madrasa head manages in developing digital madrasas at MTs Negeri 6 Pasuruan. This research method uses qualitative observation and interviews conducted at MTs Negeri 6 Pasuruan. The results of this research are that madrasah heads are able to manage digital madrasah development by planning by determining mission, targets, strategies and budgets. Then through organizing by dividing performance related to digital madrasas according to the portion of human resource capabilities at MTs Negeri 6 Pasuruan. Then in terms of implementation both in learning and human resources. The final evaluation is both in terms of learning, social media and infrastructure. So, madrasa head management is very important in developing digital madrasas.

Keywords: management, madrasa head, digital madrasa

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan. Terry yang dikutip oleh Husaini Usman menyatakan bahwa fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*), dan kontrol atau evaluasi (*controlling*). (Husaini, 2006: 58) Proses menetapkan tujuan dan sasaran serta menetapkan cara dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya secepat dan sesukses mungkin dikenal sebagai perencanaan. Karena rencana berfungsi sebagai landasan untuk semua operasi organisasi, perencanaan adalah komponen penting dari manajemen. Pengambil keputusan dapat menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien (efektif dan efisien) dengan menggunakan perencanaan ini. Ada pernyataan bahwa "orang berencana untuk gagal ketika mereka gagal membuat rencana". Banyak orang sukses memuji perencanaan yang cermat atas pencapaian mereka. (Ambiya, dkk, 2021: 42)

Keseluruhan proses pemilihan dan pengklasifikasian individu serta penempatan sumber daya seperti prasarana dan sarana untuk mendukung mereka dalam mencapai tujuan organisasi dapat dianggap pengorganisasian. Tindakan pengorganisasian melibatkan penempatan individu dalam hubungan yang terstruktur dan kooperatif sehingga upaya terkoordinasi dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut definisi ini, organisasi pada dasarnya adalah sekelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. (Ambiya, dkk, 2021: 50-51). Diharapkan melalui program Kementerian Agama, seluruh madrasah mampu mewujudkan madrasah digital seiring dengan pemanfaatan TIK secara efisien dan efektif sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan nasional sejalan dengan munculnya "revolusi 4.0". juga dikenal sebagai "era digitalisasi". Melalui sejumlah inisiatif, termasuk program "Madrasah Digital", pemerintah Indonesia mendorong digitalisasi pendidikan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), peluang baru untuk pembelajaran kreatif dan interaktif menjadi mungkin. Madrasah harus membekali lulusannya dengan keterampilan digital yang diperlukan agar berhasil dalam masyarakat saat ini, yang diharapkan oleh mereka.

Madrasah Digital pada era digital membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal tidak boleh tertinggal dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanannya. Keberhasilan transformasi madrasah digital sangat bergantung pada manajemen kepala madrasah. Madrasah digital harus dikembangkan di zaman sekarang karena beberapa alasan. Pertama, transformasi digital menjadi faktor yang mengubah cara belajar dan pengajaran, membuat pendidikan lebih efektif dan efisien. Kedua, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi bagian yang penting dalam proses pembelajaran, sehingga madrasah harus memiliki kemampuan digital untuk mengikuti perkembangan tersebut agar tidak tertinggal oleh zaman. Ketiga, pendidikan digital dapat meningkatkan kualitas pendidikan, melalui manajemen berbasis madrasah yang menggunakan prinsip-prinsip profesional dan efisien.

Selain itu, transformasi digital madrasah dapat meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, serta mendorong madrasah yang belum mencapai kemajuan seperti mereka untuk maju bersama. Madrasah digital juga dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan manfaat dari upaya transformasi digital, seperti kontribusi anak-anak

madrasah dalam berbagai inovasi di bidang teknologi. Kemajuan teknologi juga membawa dampak positif dalam pendidikan, seperti menjadi sumber informasi yang tak terbatas, memudahkan siswa untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pelajaran, dan memungkinkan proses pembelajaran tidak harus dilakukan secara tatap muka. Oleh karena itu, madrasah digital dapat menjadi bagian dari solusi masalah di masyarakat, membangun sikap berdaya saing, meningkatkan kualitas pendidikan, dan meningkatkan kinerja tenaga pendidik, kepuasan siswa, dan citra madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Hal ini disebabkan data dalam penelitian kualitatif biasanya diperiksa secara lebih induktif. Metodologi penelitian fenomenologi digunakan dalam penelitian ini. Kajian fenomenologi semacam ini akan digunakan peneliti untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai cara-cara yang dilakukan kepala madrasah MTs Negeri 6 Pasuruan dalam mengembangkan madrasah digital. Peneliti menggunakan prosedur *snowball sampling* untuk memilih informan. Proses pemilihan sampel dengan menggunakan *snowball sampling* dimulai dengan sejumlah informan yang terbatas dan selanjutnya memilih lebih banyak individu untuk dimasukkan ke dalam sampel. Peneliti mengunjungi lokasi penelitian secara pribadi dan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, perencanaan meliputi misi, sasaran, strategi, dan anggaran. (1) Misi sudah ditentukan oleh MTs Negeri 6 Pasuruan terkait digital dengan bunyi “melaksanakan proses pembelajaran secara terpadu berbasis IT” hal ini sesuai dengan madrasah digital yang diantaranya meliputi pembelajaran digital. (2) Sasaran yang ditentukan oleh MTs Negeri 6 Pasuruan yaitu siswa, wali murid dan masyarakat. (3) Strategi yang diterapkan oleh kepala MTs Negeri 6 Pasuruan yaitu strateginya adalah pengembangan dengan fasilitas yang ada. Dengan fasilitas yang kita miliki, fasilitas IT Board yang kita miliki, medsos yang kita miliki. Sehingga, pengembangan madrasah digital itu. Kita awal-awal memang melalui diskusi-diskusi kecil apa yang menjadi kebutuhan madrasah untuk masa depan (Firmansyah, 2024). (4) Anggaran yang dipersiapkan oleh madrasah sebesar Rp. 3.381.554.000 yang didapat melalui hibah Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) tahun anggaran 2023 yang diproyeksikan untuk pengembangan madrasah digital berupa pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) sebagai kelas digital. Ketika kita sudah kontrak diawal januari 2023 tahun kemarin, langsung kita menemukan sisa kontrak atau sisa lelang itu hampir 1M dan kita proyeksikan untuk madrasah digital, dari perkembangan yang sudah kita lakukan melalui diskusi-diskusi antara tim IT MTsN 6, saya dan PPK (pejabat pembuat komitmen) bantuan SBSN 2023, kita sudah sepakat adanya fasilitas yang wajib kita miliki adalah IT Board, dari total anggaran yang ada, sisa uang itu alhamdulillah ternyata kita mampu untuk pengadaan IT Board itu sebanyak 11 unit, dari 12 ruang kelas baru ada 11 unit IT Board lengkap dengan sound systemnya, dengan lcd proyekturnya, dengan pc mininya sehingga, semuanya bisa dipraktekkan oleh guru maupun siswa (Firmansyah, 2024). Anggaran lainnya terkait langganan hostingnya berbayar sekitar Rp. 250.000 per tahun (Aidy, 2024).

Kedua, pengorganisasian seperti pendistribusian atau pembagian kerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Program madrasah digital tentunya membutuhkan tim IT. Untuk saat ini, tim IT dari MTs Negeri 6 Pasuruan ada 3 orang, yang dikoordinir oleh waka humas. Sehingga waka humas memiliki 5 jobdesk terkait madrasah digital, yang pertama yaitu menginformasikan visi misi madrasah di website MTs Negeri 6 Pasuruan. Kedua, menginformasikan agenda kegiatan madrasah di website MTs Negeri 6 Pasuruan. Ketiga, membantu waka kesiswaan dalam kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Keempat, membantu waka kurikulum dalam kegiatan pembelajaran digital. Kelima, mengakomodasi civitas madrasah dengan orang tua melalui komite madrasah. Kemudian waka kurikulum membantu kepala madrasah terkait madrasah digital dengan mengajak para guru agar memanfaatkan media yang dimiliki MTs Negeri 6 Pasuruan untuk pembelajaran digital dalam mendukung program madrasah digital di MTs Negeri 6 Pasuruan. Kepala MTs Negeri 6 Pasuruan bertugas dan berkewajiban dalam manajemen pengembangan namun, secara teknis diserahkan kepada tim IT sehingga, kepala madrasah bertugas memantau dan meminta tim IT untuk proaktif dalam pengembangan maupun pelaksanaan madrasah digital.

Ketiga, pelaksanaan dalam mengembangkan madrasah digital terkait pembelajaran digital dan sumber daya manusia (SDM). Pembelajaran digital menggunakan IT Board sudah dilakukan di MTs Negeri 6 Pasuruan. Bahkan madrasah ini merupakan pelopor atau pengguna pertama di wilayah Pasuruan yang menggunakan IT Board sebagai media pembelajaran. IT Board merupakan papan tulis digital sehingga bisa menampilkan gambar, video, dan teks, serta bisa disentuh seperti pc, namun kita menyentuhnya menggunakan pen khusus tapi bisa juga menggunakan jari (Aidy, 2024). IT Board bisa mengakses beberapa aplikasi seperti, youtube, canva, prezi, e-learning, dan beberapa aplikasi lainnya. Sehingga, pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan memudahkan guru untuk pembelajaran. Selain itu, ujiannya tidak lagi menggunakan kertas tetapi, berbasis *Computer Based Test* (CBT) dengan menggunakan handphone masing-masing siswa. Siswa dapat melakukan ujian dengan mengakses e-learning dan ujian ini diawasi oleh sistem camera pada HP. Apabila terjadi kecurangan seperti siswa menoleh dan mencari jawaban ke temannya maka, secara langsung akan *log out* dari ujian tersebut. Hal ini didukung dengan SDM yang mumpuni sehingga mampu mengoperasikan atau menggunakan alat-alat digital. Dengan SDM yang rata-rata berlatar belakang pendidikan tinggi yakni, Strata 1 dan 2 serta, dengan usia yang relatif masih muda sehingga, mampu menguasai IT untuk keperluan pembelajaran digital.



Gambar penayangan PPT canva dengan IT Board

Keempat, pengevaluasian baik dari segi pembelajaran digital, media sosial dan sarana prasarana. Dengan adanya pembelajaran digital tidak dapat diungkiri pasti

mempunyai sisi positif dan negatif. Sisi negatif dari pembelajaran digital yaitu siswa condong lebih suka menonton video dari pada membaca, siswa juga lebih suka mencari jawaban dengan instan seperti, buka google dan aplikasi lainnya. Pengevaluasian dalam segi media sosial dengan pengembangan tampilan website sehingga bisa dimanfaatkan secara maksimal seperti, memberikan informasi *update* dan akses untuk perpustakaan digital. pengevaluasian dari segi sarana dan prasarana seperti, pelengkapan kelas yang belum digital dan pengawasan atau pemeliharaan kelas digital. Pemeliharaan kelas digital ini seperti, mengganti kabel yang rusak atau memperbaiki PC yang rusak dan lain-lain.

Dengan adanya program madrasah digital belum bisa dikatakan memberi pengaruh peningkatan minat masyarakat terhadap MTs Negeri 6 Pasuruan dikarenakan kuantitas siswa sudah meningkat sejak beberapa tahun terakhir. Namun, untuk penerimaan peserta didik baru (PPDB) pada tahun 2024 ini, MTs Negeri 6 Pasuruan secara terbuka menunjukkan kepada siswa/i SD yang mau lulus untuk diperlihatkan kelas digital sehingga, apabila PPDB 2024 ini meningkat drastis bisa dikatakan madrasah digital juga berpengaruh terhadap kuantitas siswa. Sedangkan, dalam segi kualitas. Setelah covid 19 siswa/i MTs Negeri 6 Pasuruan, sering mengikuti lomba-lomba akademik secara daring dan beberapa memperoleh medali emas tingkat nasional yang diadakan oleh *Global Youth and Peace Education Movement (GYPEM)* pada tahun 2024.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala madrasah sangat penting dalam mengembangkan madrasah digital di MTs Negeri 6 Pasuruan. Manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah digital dibagi menjadi 4 tahapan yaitu pertama: perencanaan mulai dari misi, sasaran, strategi dan anggaran. Kedua: pengorganisaian seperti pembagian tugas dari kepala madrasah kepada waka maupun tim IT mengenai madrasah digital. Ketiga: pelaksanaan baik dari segi pembelajaran digital dan sumber daya manusia dalam pelaksanaan madrasah digital. Keempat: pengevaluasian dalam segi pembelajaran digital, media sosial, sarana dan prasarana terkait madrasah digital. Madrasah digital juga memberikan peningkatan terhadap prestasi siswa dengan banyaknya terselenggara berbagai macam lomba online maupun offline.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, Maya Novita, dkk. (2023). *Manajemen Sekolah/Madrasah*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Ambiya, Muhammad Said, Ahmad Syukri dan Kasful Anwar US. (2021). *Manajemen Kepala Madrasah (Upaya Peningkatan Budaya Kerja Guru)*. Yogyakarta: K-media.
- Husaini, Usman. (2006). *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Absuhalini, Mukhlis Akbar. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Digitalisasi Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Ogan Komering Ilir (Oki) Sumatera Selatan. *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Majid, Busyroni. (2022). Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*,7(2): 101-107.
- Gusriani, Ira, Agus Salim Salabi dan Yuliza. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Madrasah Berbasis Digital Pada Madrasah Aliyah Negeri

- Lhokseumawe. Lhokseumawe: IAIN Lhokseumawe. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 6(2): 56-63.
- Calora, Iga Putri, Muhamad Arif dan Muhamad Husnur Rofiq. (2023). Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Kelas Digital di Madrasah Ibtidaiyah. Volume 6 No 2. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2).
- Eristiana, Hamengkubuwono dan Hendra Harmi. 2022. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Era Digital. *Jurnal Tadbir Muwahhid*, 6(1): 47-64.
- Ikhlas, S., & Suyanta, S. (2024). Peningkatan Literasi Digital Siswa Di Min 11 Banda Aceh Melalui Peran Aktif Guru Dalam Menerapkan Teknologi Informasi Sebagai Sarana Pembelajaran Efektif. *TADBIRUNA*, 4(1), 151-159.
- Royani, N. A., Rohman, F., & Astuti, N. (2024). Hubungan Instructional Leadership dan Servant Leadership Kepala Sekolah Dasar dengan Mutu Pembelajaran di Era Society 5.0. *TADBIRUNA*, 4(1), 55-70.
- Masrukin, A., & Hikmah, N. N. (2024). Pemikiran Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih dan Relevansinya dalam Pendidikan Akhlak di MTs Islamiyah Kepung. *TADBIRUNA*, 4(1), 46-56.
- Aziz, A. (2024). Manajemen Kepala Madrasah dalam Memaksimalkan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs Maulana Malik Ibrahim (MMI) Gresik. *TADBIRUNA*, 4(1), 27-33.
- Susanti, N. (2024). Peran Dayah Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Mahasiswa Yang Berkualitas Dan Berakhlak Mulia Di Kampus. *TADBIRUNA*, 4(1), 160-165.